
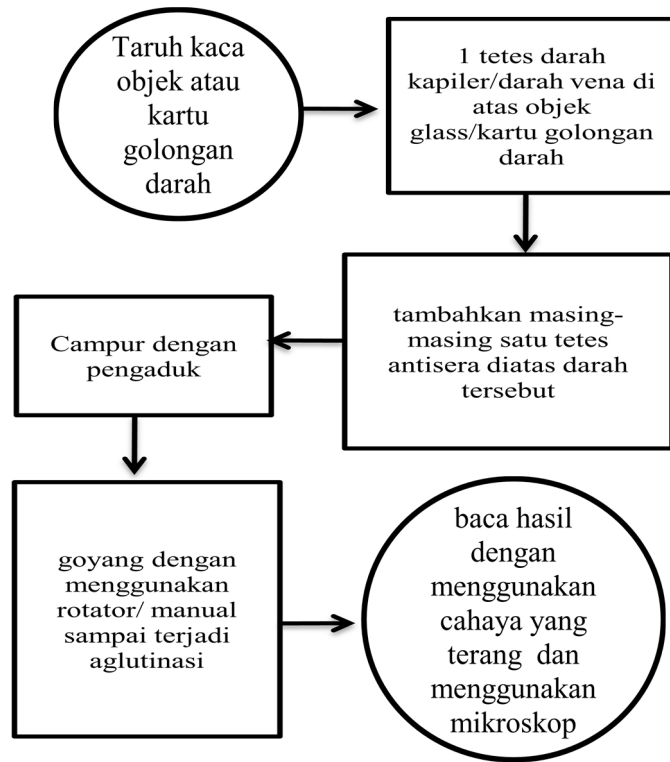
	PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH			
	SOP	No. Dokumen		: 445/PKM-KPR/I/2020/
		No. Revisi		:
		Tanggal terbit		: 27-07-2017
Halaman		: 1/2		
UPTD Puskesmas Kampar			<b>dr. ALIMORA</b> NIP. 19711123 200312 1 003	
1. Pengertian	<p>Penetapan golongan darah menentukan jenis aglutinogen yang ada dalam sel, disamping itu juga dikenal penetapan jenis aglutinin yang ada dalam serum.</p> <p>Cara yang terbaik ialah melakukan kedua penetapan, yakni penetapan aglutinogen dan penetapan aglutinin bersama-sama.</p> <p>A : Eritrosit mengandung aglutinogen A dan serum aglutinin anti-B.            B : Eritrosit mengandung aglutinogen B dan serum aglutinin anti-A.            O : Eritrosit tidak berisi aglutinogen, sedangkan serum mengandung aglutinin anti-A dan anti-B.            AB : Eritrosit mengandung aglutinogen A dan B, sedangkan serum tidak mengandung aglutinin.</p>			
2. Tujuan	Untuk mengetahui golongan darah seseorang.			
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.			
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pusat Laboratorium Kesehatan bekerjasama dengan Dit.Jen Binkesmas, Petunjuk Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas, 1992.</li> <li>2. R. Gandasoebata, Penuntun Laboratorium klinik, cetakan kesebelas, P.T. Dian Rakyat, 2004.</li> </ol>			
5. Langkah-langkah/ Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat dan Bahan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kartu golongan darah</li> <li>b. Pengaduk</li> <li>c. Lancet</li> <li>d. Alkohol pad</li> <li>e. Antisera A,B,AB,Rh.</li> <li>f. Darah vena/ kapiler</li> <li>g. Lancet/ spuit</li> <li>h. Tissue</li> </ol> </li> <li>2. Langkah-langkah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teteskan darah satu tetes diatas objek glass/kartu golongan darah pada posisi berlainan.</li> <li>b. Tambahkan masing-masing satu tetes antisera pada darah tersebut. Campurkan dengan menggunakan pengaduk berlainan.</li> <li>c. Goyang dengan menggunakan rotator atau manual sampai terjadi aglutinasi.</li> <li>d. Baca hasil dengan menggunakan cahaya yang terang dan menggunakan mikroskop.</li> </ol> </li> </ol>			

6. Diagram Alur



PENCATATAN HASIL

Bila :



1.	Anti A aglutinasi positif Anti B aglutinasi negatif Anti AB aglutinasi negatif	Golongan darah A
2.	Anti A aglutinasi negatif Anti B aglutinasi positif Anti AB aglutinasi positif	Golongan darah B
3.	Anti A aglutinasi positif Anti B aglutinasi positif Anti AB aglutinasi positif	Golongan darah AB
4.	Anti A aglutinasi negatif Anti B aglutinasi negatif Anti AB aglutinasi negatif	Golongan darah O
5.	Anti Rh faktor aglutinasi positif. Anti Rh faktor aglutinasi positif.	Rh + Rh -

7. Unit Terkait

1. Poliklinik/Rawat Jalan
2. UGD
3. Rawat Inap
4. Laboratorium

8. Rekaman Historis Perubahan

No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.

	PEMERIKSAAN HIV																		
	SOP	No. Dokumen	: 445/PKM-KPR/I/2020/																
		No. Revisi	:																
		Tanggal terbit	: 27-01-2020																
Halaman		: 1/2																	
UPTD Puskesmas Kampar				<b>dr. ALIMORA</b> NIP. 19711123 200312 1 003															
1. Pengertian	AIDS Adalah kumpulan gejala atau penyakit yang disebabkan oleh menurunnya kekebalan tubuh akibat infeksi oleh virus HIV yang termasuk family retroviridae, aids merupakan tahap akhir dari infeksi hiv																		
2. Tujuan	Untuk mendeteksi virus hiv dalam serum atau plasma dan mendukung dignosa infeksi virus hiv																		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/ 150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.																		
4. Referensi	Buku panduan pemeriksaan laboratorium puskesmas																		
5. Langkah-langkah/ Prosedur	1. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>Reagen HIV</li> <li>Lancet</li> <li>Alkohol pad</li> <li>Mikro pipet</li> <li>Darah vena/ kapiler</li> <li>Lancet/ spuit</li> <li>Tissue</li> </ol> 2. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> <li>Keluarkan reagen caasate dari bungkusnya</li> <li>Tulis identitas pasien</li> <li>Ambil darah vena atau darah kapiler</li> <li>Kemudian teteskan darah 20 ul ke dalam sumur cassate</li> <li>Tambahkan reagen 4 drop</li> <li>Tunggu selama 15 menit</li> <li>Hasil : non reaktif : jika muncul satu garis merah : reaktif : jika muncul dua garis merah</li> </ol>																		
6. Unit Terkait	1. Poliklinik/Rawat Jalan 2. UGD 3. Rawat Inap 4. Laboratorium																		
7. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Halaman</th> <th>Yang Dirubah</th> <th>Perubahan</th> <th>Diberlakukan Tgl.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>				No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.										
No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.															

		PEMERIKSAAN HBsAg																		
		SOP	No. Dokumen	:		445/PKM-KPR/I/2020/														
No. Revisi	:																			
Tanggal terbit	:		27-01-2020																	
Halaman	:		1/2																	
UPTD Puskesmas Kampar					<b>dr. ALIMORA</b> NIP. 19711123 200312 1 003															
1. Pengertian	Prosedur ini mengatur penangan pemeriksaan HBsAg																			
2. Tujuan	Untuk mengukur adanya antigen hepatitis B dalam darah																			
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.																			
4. Referensi	Panduan tes HBsAg																			
5. Langkah-langkah/ Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reagen HBsAg</li> <li>b. Mikro pipet</li> <li>c. Lancet</li> <li>d. Alkohol pad</li> <li>e. Darah vena/ kapiler</li> <li>f. Lancet/ sput</li> <li>g. Tissue</li> </ol> </li> <li>2. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan reagen cassate HbsAg</li> <li>b. Tulis identitas pasien</li> <li>c. Ambil darah vena atau darah kapiler</li> <li>d. Masukkan 100 ul darah ke dalam sumur cassate</li> <li>e. Kemudian tunggu 15 menit, lalu baca hasil. Hasil : Non reaktif: munculnya garis satu merah Reaktif: munculnya dua garis merah</li> </ol> </li> </ol>																			
6. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik/Rawat Jalan</li> <li>2. UGD</li> <li>3. Rawat Inap</li> <li>4. Laboratorium</li> </ol>																			
7. Rekam Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Halaman</th> <th>Yang Dirubah</th> <th>Perubahan</th> <th>Diberlakukan Tgl.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>					No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.										
No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.																

	PEMERIKSAAN SPYLIS																		
	SOP	No. Dokumen	: SOP/PKM-KPR/UKP-VIII/4216																
		No. Revisi	:																
		Tanggal terbit	: 27-01-2020																
Halaman		:1/2																	
UPTD Puskesmas Kampar				<p align="center"><b>dr. ALIMORA</b> NIP. 19711123 200312 1 003</p>															
1. Pengertian	Prosedur ini mengatur penangan pemeriksaan spyilis																		
2. Tujuan	Untuk mengukur adanya antigen spyilis di dalam darah																		
3. Kebijakan	SK Kepala UPTD Puskesmas Kampar Nomor SK/PKM-KPR/UKP-VIII/150 Tentang Jenis-jenis Pemeriksaan Laboratorium.																		
4. Referensi	Panduan tes Spylis																		
5. Langkah-langkah/ Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reagen spyilis</li> <li>b. Mikro pipet</li> <li>c. Lancet</li> <li>d. Alkohol pad</li> <li>e. Darah kapiler/ darah vena</li> <li>f. Lancet/ spuit</li> <li>g. Tissue</li> </ol> </li>   <li>2. Langkah-langkah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapkan reagen cassate spyilis</li> <li>b. Tulis identitas pasien</li> <li>c. Ambil darah vena atau darah kapiler</li> <li>d. Masukkan 20 ul darah ke dalam sumur cassate, kemudian tambahkan reagen 20 ul atau 1 tetes</li> <li>e. Kemudian tunggu 15 menit, lalu baca hasil. Hasil : Non reaktif: munculnya garis satu merah Reaktif: munculnya dua garis merah</li> </ol> </li> </ol>																		
6. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik/Rawat Jalan</li> <li>2. UGD</li> <li>3. Rawat Inap</li> <li>4. Laboratorium</li> </ol>																		
7. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Halaman</th> <th>Yang Dirubah</th> <th>Perubahan</th> <th>Diberlakukan Tgl.</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>				No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.										
No	Halaman	Yang Dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tgl.															